

**ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS AWALAN (PREFIKS) DALAM
TEKS DESKRIPSI PADA SISWA KELAS VII SMPN 1 SUGIHWARAS
TAHUN AJARAN 2023/ 2024**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh :

**RINA WIJAYANTI
NIM. 22119004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Analisis Kemampuan Menulis Awalan (Prefiks) Dalam Teks Deskripsi Pada Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sugihwaras Tahun ajaran 2023/2024 disusun oleh:

Nama : Rina Wijayanti
NIM : 22119004
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi.

Bojonegoro, 2024

Pembimbing I



Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd
NIDN. 0706108701

Pembimbing II



Joko Setyono, M.Pd
NIDN 0724128701

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Kemampuan Menulis Awalan (Prefiks) Dalam Teks Deskripsi Pada Siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sugihwaras Tahun ajaran 2023/2024* disusun oleh:

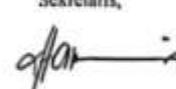
Nama : Rina Wijayanti
NIM : 22119004
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Kamis tanggal Dua Puluh Lima

Bojonegoro, 25 Juli 2024

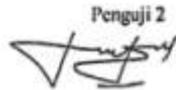
Ketua

Fitri Nurlihaningsih, M.Pd.
NIDN. 0729058701

Sekretaris,

Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.
NIDN. 0706108701

Penguji

Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0704118901

Penguji 2

Dr. Moh. Fundul Matin, S.S., M.Pd.
NIDN 0727028703

Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

PERNYATAAN KEAJIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rina Wijayanti
NIM : 22119004
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Analisis Kemampuan Menulis Awalan (Prefiks) Dalam Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Nugihwaras Tahun Ajaran 2023/ 2024

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, **saya secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.



Bojonegoro, 18 Juli 2024

Rina Wijayanti
NIM. 22119004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Cara untuk menjadi di depan adalah memulai sekarang. Jika memulai sekarang, tahun depan Anda akan tahu banyak hal yang sekarang tidak diketahui, dan Anda tak akan mengetahui masa depan jika Anda menunggu-nunggu. - William Feather

“Usia bukan alasan untuk terus belajar maraih mimpi”

(Penulis)

ABSTRAK

Wijayanti, Rina 2024. “Analisis Kemampuan Menulis Awalan (Prefiks) Dalam Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sugihwaras Tahun Ajaran 2023 / 2024”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I : Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd., Pembimbing II : Joko Setiyono, M.Pd.

Kata kunci— Kesalahan, Ketepatan, Morfofonemik, Prefiks

abstrak— Prefiks dalam sebuah kalimat memiliki fungsi yang sangat penting. Hal tersebut dikarenakan prefiks dalam sebuah kalimat dapat menciptakan makna baru yang membuat kalimat tersebut menjadi lebih efektif. Penelitian ini di dasarkan pada adanya penemuan fakta bahwa ada banyak siswa yang masih belum mengetahui jenis-jenis prefiks dalam sebuah karangan beserta variasi bentuknya. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang penggunaan prefiks dari sudut pandang morfofonemik dan sekaligus menggambarkan makna gramatikal yang terkandung di dalamnya yang ditemukan dalam karya tulis atau karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sugihwaras.

Rumusan masalah : (1) Bagaimana kemampuan siswa kelas VII SMPN 1 Sugihwaras dalam menggunakan awalan (prefiks) dalam teks deskripsi? Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam (2) menggunakan awalan (prefiks) secara tepat dalam teks deskripsi?

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh dari Kumpulan tes dan dokumentasi yang dilakukan pada subyek penelitian. Hal ini ditunjukkan dengan persentase kesalahan penggunaan prefiks 20 siswa sebesar 2,26 % dengan artinya kemampuan siswa berhasil dalam penggunaan prefiks dalam teks deskripsi sebesar 97,77%..

Adapun kesalahan terletak pada penggunaan prefiks /di-/ dengan persentase kesalahan 0,97 % dan /ke-/ dengan persentase kesalahan 0,97 % serta /se-/ dengan prosentase kesalahan 0,32%.

Kesimpulan penggunaan prefiks pada siswa kelas VII SMPN 1 Sugihwaras sudah bagus di lihat dari persentase kesalahan penggunaan prefiks 20 siswa sebesar 2,26 % dengan artinya kemampuan siswa berhasil dalam penggunaan prefiks dalam teks deskripsi sebesar 97,77%..

ABSTRACT

Wijayanti, Rina 2024. "Analysis of the Ability to Write Prefixes in Description Texts of Class VII Students of SMP Negeri 1 Sugihwaras Academic Year 2023 / 2024". Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Language and Arts Education. IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor I: Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd., Supervisor II: Joko Setiyono, M.Pd.

Keywords—Errors, Accuracy, Morphophonemics, Prefixes

abstract—Prefixes in a sentence have a very important function. This is because prefixes in a sentence can create new meaning which makes the sentence more effective. This research is based on the discovery of the fact that there are many students who still do not know the types of prefixes in an essay and their various forms. The aim of this research is to provide an explanation of the use of prefixes from a morphophonemic point of view and at the same time describe the grammatical meaning contained therein which is found in the written work or descriptive essays of class VII students of SMP Negeri 1 Sugihwaras.

Problem formulation: (1) What is the ability of class VII students at SMPN 1 Sugihwaras in using prefixes in descriptive text? What factors influence students' ability to (2) use prefixes appropriately in descriptive text?

The research method in this study uses a qualitative descriptive method. Research data was obtained from a collection of tests and documentation carried out on research subjects. This is shown by the percentage of errors in using prefix for 20 students of 2.26%, meaning that the students' ability to successfully use prefix in descriptive text is 97.77%.

The error lies in the use of the prefix /di-/ with an error percentage of 0.97% and /ke-/ with an error percentage of 0.97% and /se-/ with an error percentage of 0.32%.

The conclusion is that the use of prefixes for class VII students at SMPN 1 Sugihwaras is good, as seen from the percentage of errors in using prefixes for 20 students of 2.26%, meaning that the students' ability to successfully use prefixes in descriptive text is 97.77%.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "Analisis Kemampuan Menulis Awalan Prefiks Dalam Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sugihwaras". Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana/Sarjana Sains di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Bojonegoro

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini. Tak lupa Peneliti mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing I Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd, Dosen Pembimbing II Bapak Joko Setiyono, M.Pd., atas bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berharga. serta semua pihak yang turut membantu mulai awal hingga terselesainya skripsi ini, terutama kepada :

1. Dr. Junarti, M.Pd. selaku Bapak Rektor IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk mencari ilmu yang sangat bermanfaat dan dapat terlaksananya penyusunan skripsi ini;
2. Fitri Nurdianingsih, M.Pd dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP Bojonegoro;
3. Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra IKIP Bojonegoro.
4. Para dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang banyak membantu memberikan bimbingan pada penyusunan skripsi ini, sehingga dapat berjalan dengan lancar.
5. Bapak Drs. Fatkhan selaku Kepala SMP Negeri 1 Sugihwaras yang memberi kesempatan untuk melaksanakan penelitian di SMPN 1 Sugihwaras.
6. Ibu Dra. Yusiati selaku Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Sugihwaras yang membantu dalam kegiatan penelitian

7. Kepada seluruh keluarga yang telah rela memberikan bantuan moral maupun material sehingga skripsi ini dapat selesai dengan lancar.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat pada umumnya.

Bojonegoro, 19 Juli 2024

Rina Wijayanti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang	1
B Rumusan Masalah	5
C Tujuan Penelitian	6
D Manfaat Penelitian	6
E Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A Kajian Pustaka.....	11
1. Hakekat Menulis.....	12
2. Fungsi Menulis.....	15
3. Tujuan Menulis.....	17
4. Ciri - ciri Tulisan	19
5. Kesalahan Berbahasa.....	20
6. Tahapan Menulis.....	21
7. Imbuhan	25

a. Awalan (Prefiks).....	27
8. Teks Deskripsi.....	39
a. Jenis-Jenis Teks Deskripsi.....	41
b. Ciri-Ciri Karangan Deskripsi.....	44
c. Struktur Karangan Deskripsi.....	46
B. KERANGKA BERPIKIR.....	46
C. KERANGKA TEORI	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. PENDEKATAN PENELITIAN	48
B. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN.....	50
C. DATA DAN SUMBER DATA PENELITIAN	51
D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	51
E. TEKNIK ANALISIS DATA.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A Hasil Penelitian	53
1. Analisis Data Ketepatan Penggunaan Prefiks	53
a. Ketepatan Penggunaan Prefiks / ber/	54
b. Ketepatan Penggunaan Prefiks /me/	54
c. Ketepatan Penggunaan Prefiks / di/	55
d. Ketepatan Penggunaan Prefiks / ke/	56
e. Ketepatan Penggunaan Prefiks / ter/	57
f. Ketepatan Penggunaan Prefiks / pe/	58
g. Ketepatan Penggunaan Prefiks / se/	59
2. Analisis Data Ketidaktepatan Penggunaan Prefiks	59

B.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa Dalam Menggunakan Awalan (Prefiks) Secara Tepat Dalam Teks Deskripsi.....	651
C.	Strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan awalan (prefiks) dalam teks deskripsi	662
D.	PEMBAHASAN	62
BAB V	PENUTUP	64
A.	SIMPULAN	64
1.	Kemampuan Siswa Kelas 7 SMPN 1 Sugihwaras Dalam Menggunakan Awalan (Prefiks) Dalam Teks Deskripsi.	65
2.	Strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan awalan (prefiks) dalam teks deskripsi	65
B.	SARAN	66
1.	Bagi Guru	66
2.	Bagi Siswa	67
3.	Bagi Peneliti	67
DAFTAR PUSTAKA	677
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel Analisis Kesalahan Perfiks	51
Tabel 4. 1 Ketepatan Penggunaan Prefiks Ber.....	53
Tabel 4. 2 Ketepatan Penggunaan Prefiks me.....	55
Tabel 4. 3 Ketepatan Penggunaan Prefiks di	55
Tabel 4. 4 Ketepatan Penggunaan Prefiks ke.....	56
Tabel 4. 5 Ketepatan Penggunaan Prefiks ter	57
Tabel 4. 6 Ketepatan Penggunaan Prefiks pe.....	58
Tabel 4. 7 Ketepatan Prefiks se.....	59
Tabel 4. 8 Hasil Analisis ketidaktepatan penggunaan prefiks	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	46
Gambar 2. 2 Kerangka Teori Penelitian.....	47
Gambar 4. 1 Persentase Kesalahan Penggunaan Perfiks	60

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa SMP (fase D), menuntut siswa untuk memiliki kemampuan berbahasa dalam berkomunikasi dan bernalar kritis sesuai dengan tujuan, konteks sosial dan akademis. Siswa harus mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasikan informasi pada topik yang beragam. Siswa harus mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan dan menanggapi informasi, siswa harus mampu menulis untuk menyampaikan pendapat, pegamatan, tdanggapan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. 4 elemen yang harus dicapai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SMP (fase D) yaitu : Menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan dan menulis.

Bahasa Indonesia menyanggand kedudukan yang penting karena bahasa Indonesia adalah bahasa nasional dan bahasa resmi negara. Mengingat semakin banyak faktor yang akan mempengaruhi ketepatan bahasa Indonesia, kita diharapkan harus lebih memperhatikan pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dengan penerapan bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat membentuk dan menjalin interaksi sosial yang baik dengan orang lain. Bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu berarti dapat mempersatukan orang-orang dari berbagai bahasa dan budaya dengan satu bahasa, yaitu bahasa indonesia.

Dasar utama belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting dan kerap digunakan manusia dalam kehidupan. Melalui Bahasa, manusia mampu mengutarakan sesuatu dan

kebenaran suatu hal kepada lawan bicara dalam sebuah percakapan. Oleh karena itu, bahasa sangat dibutuhkan dan harus semakin ditingkatkan sebagai alat untuk komunikasi dalam kehidupan. Hal ini dapat berkaitan dengan ilmu Bahasa, yakni ilmu yang mempelajari dan mengkaji tentang fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan wacana. Seperti halnya pada bidang morfologi, yaitu proses pembentukan dan perubahan kata yang meliputi penambahan imbuhan (afiksasi), pemjemukan dan pengulangan atau reduplikasi.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan sarana untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi efektif peserta didik, mengembangkan kreativitasnya dan daya kritisnya, serta memberikannya ruang untuk berkolaborasi sehingga peserta didik dapat menumbuhkan kepribadian yang positif. Kompetensi tersebut dibutuhkan peserta didik untuk menghadapi tantangan di abad ke-21 ini. Kompetisi abad ke-21 membawa peserta didik ke arena kompetisi global sehingga peserta didik mengembangkan identitasnya sebagai warga dunia. Seiring dengan itu, pembelajaran Bahasa Indonesia perlu makin mengukuhkan jati diri peserta didik Indonesia sebagai warga bangsa yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila.

Pembelajaran bahasa Indonesia membimbing siswa untuk dapat berkomunikasi dan mengembangkan kecakapan berpikir. Di abad 21 ini, peserta didik dituntut untuk terampil berkomunikasi menggunakan bahasa lisan serta tulis secara efektif dan santun sesuai norma sosial budaya didukung oleh perangkat multimodal (gambar, audio, dan audiovisual). Di samping metode pembelajaran berbasis proyek, metode pembelajaran penemuan, dan metode yang lain, melatih siswa menerapkan strategi pembelajaran untuk mengembangkan

keterampilan siswa memahami, mengkaji, merefleksikan, menerapkan pengetahuan dari bacaan, serta menyajikan gagasan terkait topik pada bacaan.

Hal ini penting karena kegiatan membaca melibatkan proses kognitif yang kompleks. Membaca bukan sekadar merangkai huruf dan bunyi menjadi kata dengan fasih, tetapi juga mengonstruksi makna dari sebuah teks secara efektif dan komprehensif. Karena itu, proses memahami bacaan berperan penting. Strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan memahami bacaan merujuk kepada Taksonomi Barrett (1968) dalam Javed, Eng & Mohammed (2015) yang membagi kemampuan ini ke dalam jenjang (1) literal, (2) reorganisasi, (3) inferensial, (4) evaluasi, dan (5) apresiasi. Taksonomi ini dikembangkan oleh Day dan Park (2005) menjadi jenjang (1) literal, (2) reorganisasi, (3) inferensial, (4) prediksi, (5) evaluasi, dan (6) respons personal. Kedua taksonomi ini selaras dengan Taksonomi Bloom yang dikembangkan oleh Anderson (2001) yang menjenjangkan kemampuan kognitif dari menemukan informasi eksplisit dari teks, menganalisis dan melakukan sintesis dari beberapa bagian informasi eksplisit pada teks, hingga membuat inferensi dari informasi implisit melalui kegiatan mengembangkan asumsi terhadap teks (Javed, Eng, & Mohammed, 2015).

Strategi ini menguatkan pembelajaran berbahasa berbasis genre sesuai dengan tujuan berkomunikasi dan konteks sosial. Setiap genre memiliki tipe teks yang alur pikir dan struktur teks tertentu. 'Genre' atau 'jenis teks' mengacu kepada berbagai jenis teks fiksi dan nonfiksi yang memiliki pola yang dapat diprediksi dan berulang. Teks-teks ini dapat ditemui di dalam kehidupan sehari-hari atau dalam konteks tertentu (Hammond dan Derewianka, 2001). Genre juga dapat berbentuk lisan maupun tulis, dan sering kali dikelompokkan berdasarkan

tujuan sosial yang sejenis. Dengan kata lain, genre yang memiliki tujuan sosial yang sama digolongkan ke dalam jenis teks yang sama (Swales, 1990). Pembelajaran berbasis genre membimbing peserta didik untuk memahami dan menganalisis struktur serta fungsi berbagai jenis teks atau tipe teks. Kecakapan ini membangun kemampuan berkomunikasi yang efektif sesuai dengan identitas sosial dan budaya peserta didik (Eggins, 2004).

Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global.

Menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena melibatkan unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa yang akan menjadi isi tulisan. Unsur-unsur tersebut akan menghasilkan tulisan yang runtut dan selaras. Agar komunikasi lewat tulis berjalan dengan lancar seperti yang diharapkan, penulis harus mampu menuangkan gagasannya ke dalam bahasa yang tepat, teratur.

Prefiks adalah proses merumuskan suatu ide dengan menggunakan imbuhan yang berfungsi sesuai dengan cara rumusannya (Rogi, Ratu, & Senduk, 2022:32). Prefiks berasal dari kata afiks yang terdapat pada awalan. Sebuah kata akan memiliki makna yang berbeda baik sebelum, maupun sesudah diberi awalan.

Deskripsi adalah suatu metode pembuatan gambar berdasarkan pancaindera yang jelas dan ringkas agar pembaca dapat memahami dan menghubungkan sendiri informasi yang disajikan (Kristiyani, 2016: 13). Tujuan deskripsi adalah untuk memberikan penjelasan yang jelas dan

ringkas mengenai suatu gambar atau suatu objek sehingga pembaca dapat memahami, menghubungkan, dan merasakan, dan menyaksikan langsung apa yang ditulis oleh penulis. Kalimat ini menekankan pentingnya fakta tanpa bias dan digunakan bersama dengan gagasan pokok yang mengikutinya sebagai penjelas pada paragraf yang ditulis.

Selama proses menulis paragraf, siswa biasanya memahami aturan penggunaan awalan. Akan tetapi saat menulis karangan deskripsi, siswa terkadang tidak menyadari bahwa kata berimbuhan yang mereka gunakan berkaitan dengan materi imbuhan yang sebelumnya telah dipahami. Dalam hal ini, prefiks yang diambil adalah prefiks yang terdapat pada karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sugihwaras. Proses ini sangat penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam penyusunan kalimat, karena dengan penulisan prefiks yang benar dapat menghasilkan makna kata menjadi tepat dan jika kata tersebut tidak tepat maka dapat mengubah makna sehingga kalimat menjadi tidak efektif. Oleh karena itu, kajian ini ditujukan untuk mendapatkan data mengenai penggunaan prefiks secara morfemik serta mendeskripsikan makna gramatikal yang timbul akibat proses pengimbuhan prefiks.

B Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka dirumuskan permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas VII SMPN 1 Sugihwaras dalam menggunakan awalan (prefiks) dalam teks deskripsi?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam

menggunakan awalan (prefiks) secara tepat dalam teks deskripsi?

3. Bagaimana strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan awalan (prefiks) dalam teks deskripsi?

C Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan kemampuan siswa kelas VII SMPN 1 Sugihwaras dalam menggunakan awalan (prefiks) dalam teks deskripsi.
2. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menggunakan awalan (prefiks) secara tepat dalam teks deskripsi.
3. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan awalan (prefiks) dalam teks deskripsi.

D Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Teori tentang morfologi dan tata bahasa memberikan kerangka konseptual yang dapat digunakan untuk memahami penggunaan awalan (prefiks) dalam teks deskripsi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Teori-teori pembelajaran bahasa dan strategi pembelajaran dapat memberikan wawasan tentang pendekatan yang dapat digunakan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan awalan (prefiks) dalam teks deskripsi.

2. Manfaat Praktis Bagi Guru dan Peneliti Selanjutnya

- a. Pengembangan strategi pembelajaran: Penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada guru dan peneliti tentang kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam menggunakan awalan (prefiks) dalam teks deskripsi. Informasi ini dapat digunakan untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, seperti penggunaan contoh-contoh yang relevan, latihan-latihan praktis, atau pendekatan pembelajaran yang berfokus pada masalah tertentu.
- b. Perkembangan pengetahuan dan pemahaman: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman dan pengetahuan yang lebih dalam tentang penggunaan awalan (prefiks) dalam bahasa, baik dari perspektif morfologi, tata bahasa, maupun pembelajaran bahasa. Hal ini dapat membantu guru dan peneliti dalam mengembangkan kajian lebih lanjut dan memperkaya praktik pengajaran mereka.
- c. Peningkatan bahan ajar dan kurikulum: Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan bahan ajar yang lebih baik dan relevan, yang dapat membantu guru dalam mengajar penggunaan awalan (prefiks) dalam teks deskripsi. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan masukan untuk memperbarui dan meningkatkan kurikulum bahasa yang ada.

3. Manfaat Praktis bagi Siswa

- a. Peningkatan kemampuan bahasa: Melalui penelitian, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan awalan (prefiks) dalam teks deskripsi. Hal ini dapat membantu siswa memperluas kosakata mereka, meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami struktur bahasa, dan meningkatkan keterampilan menulis mereka secara umum.
 - b. Pengembangan keterampilan komunikasi: Dengan mempelajari penggunaan awalan (prefiks) dalam teks deskripsi, siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menyampaikan informasi secara jelas dan efektif. Kemampuan ini akan bermanfaat dalam berbagai konteks komunikasi, baik dalam kegiatan akademik maupun sosial.
 - c. Peningkatan kepercayaan diri: Dengan menguasai penggunaan awalan (prefiks) dalam teks deskripsi, siswa dapat merasa lebih percaya diri dalam mengekspresikan diri secara tertulis. Hal ini dapat memotivasi mereka untuk terus meningkatkan keterampilan menulis mereka dan meraih kesuksesan dalam pembelajaran bahasa.
4. Manfaat Praktis Untuk Sekolah:
- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran: Dengan menerapkan temuan penelitian ini dalam pengajaran, sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa siswa, khususnya dalam penggunaan awalan (prefiks) dalam teks

deskripsi. Hal ini dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik dan memperoleh kompetensi bahasa yang lebih kuat.

- b. Pengembangan profesionalisme guru: Penelitian ini dapat memberikan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan keahlian dan pengetahuan mereka dalam mengajar penggunaan awalan (prefiks) dalam teks deskripsi. Dengan demikian, penelitian ini dapat mendukung upaya sekolah dalam meningkatkan profesionalisme dan kualitas pengajaran guru.
- c. Peningkatan reputasi sekolah: Dengan menerapkan penelitian ini dan mencapai hasil yang baik dalam pengajaran penggunaan awalan (prefiks) dalam teks deskripsi, sekolah dapat memperoleh reputasi sebagai lembaga yang fokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan hasil bagi Peneliti, penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan khususnya tentang penggunaan imbuhan dalam karangan deskripsi siswa dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia;

E Definisi Operasional

Agar penelitian ini terhindar dari kesalah pahaman dalam mengartikan istilah yang digunakan, maka peneliti memaparkan beberapa definisi operasional yakni:

- a. Prefiks adalah proses pengimbuhan yang diletakkan pada sisi awal

dari sebuah kata dasar atau bentuk dasar;

- b. Morfofonemik adalah proses perubahan-perubahan fonem yang tumbuh akibat pertemuan morfem dengan morfem lain; dan
- c. Kerangka Deskripsi adalah tulisan tentang deskripsi gambaran atau pelukisan suatu objek yang dituliskan siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Sugihwaras.